

## ABSTRAK

Abshar, Muhammad Ulil. 2010. *Penerapan Model Siklus Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ambarawa Sub Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar*. Skripsi. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sri Hendratto, M. Pd & Bambang Subali, M. Pd. Kata kunci: *Keterampilan Proses, Hasil Belajar, Model Siklus Belajar, dan Pemantulan Cahaya*. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran IPA di SMP N 3 Ambarawa tahun pelajaran 2009/2010 belum optimal. Hal ini dibuktikan dari nilai raport semester ganjil kelas VIII D dengan rata-rata sebesar 64,22 dan secara klasikal hanya 58,54%. Maka, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model siklus belajar. Model siklus belajar terdiri dari *engagement, exploration, explanation, elaboration* dan *evaluation* yang merupakan rangkaian tahap-tahap belajar yang diorganisasi sedemikian rupa agar siswa berperanan aktif dan kreatif selama proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus dengan subyek penelitian siswa kelas VIII D SMP N 3 Ambarawa sebanyak 40 siswa. Data tentang keterampilan proses diperoleh dari lembar observasi, sedangkan hasil belajar yang meliputi 3 aspek yaitu afektif, psikomotorik dan kognitif diperoleh dari observasi dan tes. Indikator keberhasilan observasi untuk keterampilan proses, aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa setidaknya-tidaknya 75% dari jumlah siswa yang aktif, sedangkan indikator keberhasilan aspek kognitif sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan proses dan hasil belajar siswa dari siklus I-II-III. Pada siklus I, keterampilan proses siswa sebesar 37,5% menjadi 77,5% pada siklus II dan menjadi 100% pada siklus III. Aspek afektif siklus I sebesar 47,5% menjadi 72,5% pada siklus II dan menjadi 100% pada siklus III. Aspek psikomotorik siklus I sebesar 40% menjadi 80% pada siklus II dan menjadi 100% pada siklus III. Aspek kognitif siklus I saat *pre test* sebesar 17,5% mejadi 37,5% saat *post test*, siklus II saat *pre test* 35% menjadi 72,5% saat *post test*, dan pada siklus III saat *pre test* 40% menjadi 100% saat *post test*. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model siklus belajar sub pokok bahasan pemantulan cahaya dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP N 3 Ambarawa. Diharapkan jika diterapkan model siklus belajar perlu adanya sistem kontrol yang baik oleh guru pada saat fase *exploration* dan *explanation* sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu dan memahami materi dengan baik.